



PENGARUH PENDEKATAN SAVI TERHADAP KETERAMPILAN PEMENTASAN DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35 PALEMBANG

Afiliasi: Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

Dewi Rahmawati (1), Liza Murniviyanti(2), Dian Nuzulia Armariena(3)

Cp: rdewi2164@gmail.com¹, murniviyantiliza@gmail.com², dianarera@yahoo.com³

First Received: (22 Juli 2022)

Final Proof Received: (18 Maret 2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) melalui penelitian hasil belajar siswa VIII SMP Negeri 35 Palembang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas VIII.1 itu kelas kontrol yang terdiri 29 siswa dan kelas Eksperimen kelas VIII.2 terdiri dari 32 siswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode *True Eksperimen* yang menggunakan dua kelas sampel penelitian dengan desain *Posttest Only Contro*. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pendekatan SAVI berpengaruh terhadap keterampilan pementasan drama kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang. Teknik analisis data hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis statistic uji-t. hasil penelitian didapatkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol didapatkan nilai t hitung = 6,29 lebih besar dari pada t tabel = 1,67 (t hitung > t tabel). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria pengujian hipotesis memperoleh $t_{hitung} = 6,29$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa adanya Pengaruh pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang signifikan.

Kata kunci: Pendekatan SAVI, Keterampilan Pementasan Drama, Quasi Eksperimen.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the SAVI approach (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) through research on student learning outcomes of VIII SMP Negeri 35 Palembang. This research includes the experimental class and the control class in class VIII.1. The control class consists of 29 students and the Experiment class VIII.2 consists of 32 students. This type of research uses the True Experiment method which uses two classes of research samples with a Posttest Only Control design. The results of this study indicate that the SAVI approach affects the drama performance skills of class VIII SMP Negeri 35 Palembang. The technique of analyzing student learning outcomes data is using t-test statistical analysis. The results of the study showed that the posttest value of the experimental and control classes obtained the value of t count = 6.29 which was greater than t table = 1.67 (t count > t table). Based on these results, it can be concluded that the hypothesis testing criteria obtain $t_{count} = 6.29$ while $t_{table} = 1.67$ then H_a is accepted and H_o is rejected. This means that the influence of the SAVI approach (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) on the drama performance skills of eighth-grade students of SMP Negeri 35 Palembang is significant.

Keywords: SAVI Approach, Drama Performance Skills, Quasi Experiment.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra (Djuanda, 2014, hal. 193). Didalam pembelajaran sastra mempunyai peranan penting dalam pendidikan, satu diantaranya drama. Karena drama mempunyai relevansi dengan masalah-masalah dunia nyata. Sehubungan dengan pentingnya pembelajaran sastra, maka siswa diharapkan dapat mempunyai kemampuan dalam bermain peran. Menurut (Dian, 2020, hal. 102) drama merupakan bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian emosi melalui lakuan dan dialog. Lakuan dialog dalam drama tidak jauh beda dengan lakuan pencipta kembali kehidupan nyata. Karakteristik dalam drama mempunyai ciri-ciri yaitu berupa cerita, berbentuk dialog dan bertujuan untuk dipentaskan.

Pembelajaran materi pementasan drama di sekolah sangat penting karena merupakan suatu hal yang harus dipelajari bagi seorang siswa khusus nya di sekolah SMP Negeri 35 Palembang. Sumber dan fasilitas belajar lainnya belum dimanfaatkan secara optimal untuk mengetahui keaktifan pembelajaran. Salah satu penyebabnya kurangnya variasi guru dalam menggunakan media pembelajaran, meski sudah menggunakan media tetapi media tersebut masi sederhana seperti papan tulis, dan media cetak seperti buku teks. Sehingga seiring dengan berkembangnya teknologi, media tersebut menarik perhatian peserta didik.

Pementasan atau bermaian drama yang baik, siswa harus atau memahami unsur-unsur drama yaitu tema, alur, tokoh, latar/setting dan amanat. Jadi, praktik bermain drama harus diawali dengan pendalaman dialog dalam teks drama tersebut. Praktik bermain drama atau pementasan drama pada siswa SMP Negeri 35 Palembang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kemampuan siswa dalam bermain drama masih rendah, motivasi belajar siswa masi rendah, kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran masi rendah khususnya dalam pementasa drama. Hal tersebut menjadi suatu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran drama.

Berdasarkan informasi yang didapat peneliti bahwa masalah yang dialami oleh guru terutama guru mata pelajaran bahasa indonesia khususnya materi pembelajaran bermain drama, pemahaman siswa tentang materi drama masi kurang dengan menggunakan metode konvensional, hasil pembelajaran siswa masi belum tercapai hasil belajar yang baik dalam bermain drama. Dalam bermain drama masalah yang dihadapi yaitu siswa masi kesulitan atau belum terlalu memahami tentang tehnik dan cara bermain drama yang baik dan benar.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 35 Palembang, karena berdasarkan observasi peneliti bahwa sekolah tersebut masi menggunakan metode konvensional. Usaha untuk mengatasi masalah tersebut, pertama kali guru harus memperhatikan penggunaan pendekatan pembelajaran yang menarik. Pendekatan pembelajaran yang menarik dan cocok dalam pembelajaran pementasan drama ialah pendekatan SAVI. Pendekatan SAVI mengandung upaya untuk dapat meningkatkan kecerdasan siswa secara terpadu, melalui penggunaan fisik dan intelektual. Dalam penelitian ini pembelajaran pendekatan SAVI belum pernah digunakan di SMP Negeri 35 Palembang oleh karena itu penelitian menggunakan pendekatan tersebut.

Data ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran, khususnya pembelajaran pementasan drama ialah pendekatan pembelajaran SAVI (*somatis, auditori, visual dan intelektual*).

Menurut (Kelana & Wardani, 2021, hal. 2) model pembelajaran merupakan kesatuan utuh dari penerapan pendekatan, strategi, metode, tehnik dan taktik pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru harus menguasai berbagai variasi model pembelajaran agar dapat menyesuaikan karakteristik dan gaya belajar siswa. Model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pendoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat diartikan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran (Ponidi, et al., 2021, hal. 11).

Berdasarkan pendapat diatas, model pembelajaran diatas dapat diartikan bahwasanya model pembelajaran ialah suatu langkah dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran agar dalam proses pembelajaran peserta didik tidak merasa jenuh dalam belajar. Model pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta adanya perkembangan setelah menggunakan model pembelajaran.

Menurut (Sarnoko, 2017, hal. 20) pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran dengan cara menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh atau belajar dengan mengalami dan melakukan, *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, serta memberikan pendapat. *Visualization* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, dan menggunakan alat peraga. *Intellectual* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir serta menggunakan nalar.

Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekan pada bermaknanya belajar melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi, serta menggunakan kemampuan berpikir (*minds on*) untuk meningkatkan konsentrasi pemikiran melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkan (Wahyuni, 2013, hal. 2).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki oleh siswa. Pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra siswa, guna mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai. Salah satu bagian terpenting didalam pembelajaran sastra yang memadai ialah pendidikan karakter. Secara hakikat sastra merupakan media pencerahan hakiki sastra merupakan media pencerahan mental dan intelektual yang menjadi bagian terpenting dalam pendidikan karakter (Harsanti, 2017).

Menurut (Armariena, 2017, hal. 97) pembelajaran sastra merupakan salah satu materi pengajaran yang harus disampaikan. Pengajaran sastra termaksud dalam pengajaran yang sudah tua dan sampai sekarang tetap bertahan dalam pengajaran dan juga tercantum dalam kurikulum pendidikan. Berdasarkan pendapat diatas pengajaran sastra merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting khususnya pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan agar siswa dapat pengetahuan dan pengalaman sastra dan dapat mengetahui pengalaman sejarah sastra dengan cara membaca, dan melihat pertunjukan karya sastra dan menulis karya sastra.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila penelitian ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendali, (Sugiyono, 2019, hal. 126).

Populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang, hal ini akan diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	jumlah
1	VIII.1	18	13	29
2	VIII.2	14	18	32
3	VIII.3	17	15	32
4	VIII.4	17	14	31
5	VIII.5	11	17	30
6	VIII.6	14	16	30
7	VIII.7	16	14	30
8	VIII.8	14	16	32
Jumlah				248

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 35 Palembang

Sampel dalam penelitian ini dua kelas adalah siswa kelas VIII.1 merupakan kelas eksperimen dan kelas VIII.2 merupakan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Keterangan	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas eksperimen	VIII.1	32
2	Kelas kontrol	VIII.	29

Sumber : *Tata Usaha SMP Negeri 35 Palembang*

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 35 Palembang Jl Silaberanti No.16 Kec. Seberang Ulu I kota Palembang provinsi Sumatra Selatan. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022 semester genap tahun ajaran 2021/2022 dikelas VIII SMP Negeri 35 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas data Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jadi, sebelum menguji hipotesis uji statistika dilakukan uji normalitas data sebagai berikut:

Nilai terbesar adalah 95

Nilai terkecil adalah 60

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan diatas nilai KM adalah 67,5 harga ini terletak antara (-1) dan (+1) jadi, data Kontrol dikatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Harga F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan DK pembilangan $n-1$ jadi DK pembilang = $32-1=31$ (untuk varians terbesar), dk penyebut = $29-1=28$ (untuk varians terkecil). Dengan dk pembilang 31 dan dk penyebut 28. Varians untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pementasan drama dapat disimpulkan bahwa varians dalam penelitian ini homogen karena $F_{hitung} = < F_{tabel} = 4,007$ pada tarap kepercayaan $\alpha = 0.05$ menunjukan bahwa varians kelas kelompok yang dibandingkan adalah homogen $F_{hitung} = 0,1 < F_{tabel} = 4,007$ setelah diketahui data bersifat normal dan homogenitas, maka data tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Untuk dk = 59 didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,67 berdasarkan perhitungan di atas, t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67 sedangkan t_{hitung} sebesar 6,29 dengan taraf signifikan 0,05 lebih besar dibandingkan t_{tabel} 1,67. Jadi, dari hasil perhitungan yang didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,29 \geq 1,67$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang (H_a) diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi data tes siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang tahun ajaran 2021/2022, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang, terdapat nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 80,5 pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata 71,4. Dapat diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

Setelah mendapatkan data hasil dari tes siswa, maka peneliti melakukan analisis pada tes tersebut. Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan uji-t yang terdiri atas uji normalitas data, uji homogenitas data. Uji normalitas data dapat dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data, kemudian uji homogenitas data dilakukan dan diperlukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel. Kelas eksperimen uji normalitas data diperoleh $K_m = 0,05$ sedangkan untuk kelas kontrol uji normalitas data diperoleh $K_m = 0,1$ kedua data normalitas tersebut terletak antara (-1) dan (+1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian untuk uji homogenitas data diperoleh data $F_{hitung} = 0,1$ dan $F_{tabel} = 4,007$ karena itu $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa varians kedua kelompok yang dibandingkan adalah homogeny $F_{hitung} 0,1 < 4,007 F_{tabel}$ Setelah diketahui data bersifat normal dan homogenitas, maka data tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama. Jadi, penelitian ini baik kelas kontrol maupun eksperimen mengikuti distribusi normal dan homogen.

Kemudian setelah pengujian normalitas data dan homogenitas dilakukan, data tersebut dinyatakan normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka yang dilakukan berikutnya adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan statistic parametric yaitu rumus Uji-t dengan kriteria pengujian hipotesis jika H_a diterima $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $T_{tabel} \leq T_{hitung}$ H_0 Ditolak. Berdasarkan analisis data mengenai hasil belajar siswa melalui Uji-t maka diperoleh nilai T_{hitung} 6,29 sedangkan T_{tabel} 1,67. Dari hasil perhitungan didapat bahwa $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_a diterima.

Dalam model pembelajaran melalui pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) yang dilakukan pada kelas eksperimen dilihat bahwa terdapat beberapa aktivitas-aktivitas siswa yang memberikan pengaruh positif seperti, dapat melatih siswa untuk terbiasa memberikan pendapat, bertanya, dan menjawab. Sedangkan untuk kelompok kontrol siswa tidak mendapatkan pendekatan pembelajaran melalui pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*), kelompok kontrol hanya mendapatkan metode pembelajaran konvensional terdahulu atau pendekatan pembelajaran yang selama ini diterapkan sebelum menggunakan model pembelajaran baru yaitu pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*).

Hasil penelitian pada kelompok kontrol sebenarnya memiliki pengaruh dari nilai *post-test* tetapi kelompok eksperimen jauh lebih dominan memberikan pengaruh karena banyaknya kelebihan yang didapatkan pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*). Penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naini Sastri mahasiswa dari Universitas UIN Raden Fatah Palembang tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh penerapan metode sosio drama terhadap keterampilan pementasan drama”. Hasil penelitian ini dilakukan oleh Naini Sastri dengan menggunakan penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain drama pada siswa kelas V madrasah ibtidaiyah ma`had islamy Palembang,

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa hasil belajar dengan menggunakan pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) lebih baik dari pada tanpa pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) dan mengingat hasil uji hipotesis nya yaitu adanya pengaruh pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap keterampilan dalam pementasan drama siswa kelas VIII SMP negeri 35 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Berdasarkan tes siswa, nilai rata-rata tes kelas eksperimen setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) kelas eksperimen dengan rata-rata 80,5 sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 71,4. b) Hipotesis yang menyatakan bahwa “Pengaruh pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang cukup signifikan” terbukti dari hasil perhitungan Uji-t yang memperoleh $t_{hitung} = 6,29$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ Dari hasil perhitungan bahwa $t_{hitung} = 6,29 \geq t_{tab} = 1,67$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa adanya Pengaruh pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang signifikan.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini pembelajaran bermain drama. Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut:

- a. guru bahasa Indonesia, pembelajaran pementasan drama menggunakan pendekatan SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*), salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan semangat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- b. siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang hendaknya lebih giat dan semangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Untuk peneliti lanjut dapat melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan media yang berbeda sehingga suatu alternatif media pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

REFERENSI

- Armariena, N. D. (2017). Penulis Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Sumatra Selatan Dengan Menggunakan Metode Image Streaming Dalam Proses Keaktifan Mahasiswa. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, FKIP Universitas PGRI Palembang.
- Dian, N. (2020). Pementasan drama melalui pendekatan contextual teaching and learning. *Jurnal ilmu kependidikan*, ITQAN.
- Djuanda, D. (2014). Pembelajaran sastra di SD gamitan kurikulum 2013. *Mimbar sekolah dasar*, Universitas pendidikan Indonesia kampus sumedang.
- Harsanti, G. A. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra. *Jurnal.Unej.ac.id*, Fkip e-Proceeding.
- Kelana, B. J., & Wardani, S. D. (2021). *Model pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Ponidi, Dewi, K. N., Trisnawati, Puspita, D., Nagara, S. E., Kristin, M., et al. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Sani, R., Efriyanti, L., Supriadi., & Derta, S. (2022). Perancangan media pembelajaran berbasis augmented reality pada pembelajaran matematika untuk kelas VIII di MTsN 2 Pasaman. Author: *Education and Learning Journal*. Vol 1 No 5. Tersedia di: <https://anthor.org/index.php/anthor/article/view/46>.
- Sarnoko. (2017). *Penerapan Pendekatan Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Lingkar antar nusa.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Wahyuni, S. (2013). Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecah Masalah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Surabaya.